

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1. Kesimpulan

1. Nilai keterkaitan ke depan sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan sebesar 0,462965 dan nilai keterkaitan ke belakang sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan sebesar 0,195607. Berdasarkan nilai keterkaitan ke depan dan keterkaitan ke belakang sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan dapat diketahui besar kontribusi sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan terhadap perekonomian Indonesia sebesar 0,658572. Sehingga peranannya dalam meningkatkan perekonomian Indonesia relatif kecil, tetapi selalu tumbuh.
2. Nilai *multiplier output* sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan sebesar 1,2854; nilai *multiplier output* sektor industri pengolahan sebesar 1,7389; nilai *multiplier output* sektor pengadaan air, pengelolaan sampah, limbah, dan daur ulang sebesar 1,6390; nilai *multiplier output* sektor perdagangan besar dan eceran sebesar 1,4367; nilai *multiplier output* sektor transportasi dan pergudangan sebesar 1,7852; nilai *multiplier output* sektor penyediaan akomodasi dan makan minum sebesar 1,7575; nilai *multiplier output* sektor informasi dan komunikasi sebesar 1,5903; nilai *multiplier output* sektor jasa keuangan dan asuransi sebesar 1,3896; nilai *multiplier output* sektor jasa perusahaan sebesar 1,5961. Berdasarkan nilai *multiplier output* ini dapat diketahui kontribusi sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan dalam meningkatkan *output* perekonomian Indonesia sebesar 1,2854 Juta Rupiah.
3. Nilai *multiplier* pendapatan sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan sebesar 0,3984; nilai *multiplier* pendapatan sektor industri pengolahan

sebesar 0,2886; nilai *multiplier* pendapatan sektor pengadaam air, pengelolaan sampah, limbah, dan daur ulang sebesar 0,2849; nilai *multiplier* pendapatan sektor perdagangan besar dan eceran sebesar 0,3954; nilai *multiplier* pendapatan sektor transportasi dan pergudangan sebesar 0,2959; nilai *multiplier* pendapatan sektor penyediaan akomodasi dan makan minum sebesar 0,3803; nilai *multiplier* pendapatan sektor informasi dan komunikasi sebesar 0,2890; nilai *multiplier* pendapatan sektor jasa keuangan dan asuransi sebesar 0,4271; nilai *multiplier* pendapatan sektor jasa perusahaan sebesar 0,4049. Berdasarkan nilai *multiplier* pendapatan ini dapat diketahui kontribusi sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan dalam meningkatkan pendapatan Rumah Tangga yang nantinya bisa meningkatkan perekonomian Indonesia sebesar 0,3984 Juta Rupiah.

## **5.2. Saran**

1. Pemerintah diharapkan mengambil kebijakan agar sektor-sektor perekonomian ini bisa berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi, terutama pada sektor pertanian. Karena sektor pertanian merupakan kebutuhan pokok masyarakat untuk bertahan hidup. Kebijakan pemerintah untuk meningkatkan sektor pertanian yaitu seperti memberikan penyuluhan dan pelatihan kepada petani mengenai penggunaan teknologi, untuk mengelola pertanian, agar bisa meningkatkan hasil produksi sehingga sektor pertanian bisa memberikan kontribusi yang besar kepada sektor-sektor perekonomian lainnya untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi Indonesia.

2. Pemerintah diharapkan memberikan bantuan atau subsidi kepada petani seperti memberikan bantuan bibit, pupuk dan teknologi agar banyak petani yang bersemangat dalam mengelola pertanian agar bisa menghasilkan hasil pertanian yang melimpah yang nantinya bisa memberikan dampak kepada sektor lainnya untuk meningkatkan *output* sehingga bisa meningkatkan pertumbuhan ekonomi Indonesia, karena petani banyak yang mengeluh karena tidak bisa untuk memanfaatkan teknologi karena harganya yang mahal, sehingga hasil pertaniannya kurang maksimal.
3. Dengan mengetahui hasil *multiplier* pendapatan dari sembilan sektor perekonomian di Indonesia yang hasilnya rendah karena nilainya kurang dari satu ( $<1$ ), diharapkan pemerintah mengambil kebijakan dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi agar bisa mengurangi kemiskinan, terutama pada sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan. Seperti lebih ditingkatkan lagi dalam hal pengelolaan sektor pertanian agar lebih banyak rumah tangga yang bisa bekerja di sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan sehingga bisa meningkatkan pendapatan rumah tangga yaitu dengan memberikan sosialisasi pelatihan agar bisa mengasah kreatifitas masyarakat dalam mengolah hasil pertanian untuk dijadikan sebuah produk yang memiliki nilai tambah dan nilai jual yang tinggi.